



# PERMINTAAN DAN PEMENUHAN KEBUTUHAN GURU: Penyiapan Guru Profesional

Prof. Dr. Djaali  
Rektor Universitas Negeri Jakarta  
Ketua PLPPGI



# KONSEP PENDIDIKAN

- Pendidikan adalah proses pengembangan potensi manusia (kognitif, afektif, psikomotorik) secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk menghasilkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.
- Hakikat pendidikan di sekolah adalah **Interaksi Edukatif** yang meliputi interaksi antara sesama peserta didik, interaksi antara peserta didik dan pendidik, interaksi antara peserta didik dan sumber-sumber belajar, dan interaksi antara peserta didik dan lingkungan

# PENDIDIKAN BERKUALITAS (1)

- Menghasilkan lulusan dgn kompetensi paripurna:
  - Kecerdasan Intelektual (Kemampuan berpikir)
  - Sikap dan perilaku (perilaku akhlak mulia)
  - Keterampilan (intelektual, sosial, psikomotorik)
- Menghasilkan lulusan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, demokratis, menghargai HAM dan bertanggung jawab
- Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, mandiri, terampil, disiplin, dan berjiwa entrepreneurship

# PENDIDIKAN BERKUALITAS

## (2)

- Prosesnya berkualitas. Terjadi proses intelektual atau proses berpikir dgn intensitas tinggi yg mampu menghasilkan peningkatan kapasitas intelektual atau ketajaman berpikir
- Terjadi proses internalisasi nilai yg berintikan keteladanan untuk menghasilkan peningkatan kualitas keimanan, moralitas dan akhlak mulia, dan dikawal oleh guru pendidik profesional.
- Keberhasilan proses internalisasi nilai ditentukan oleh iklim & lingkungan yg dirancang untuk menstimulasi interaksi edukatif.
- Peserta didik mengalami proses pembiasaan dlm iklim dan lingkungan yg berisikan perilaku teladan

# GURU PENDIDIK PROFESIONAL

- Guru pendidik profesional adalah guru yg memiliki kompetensi lengkap (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial) dan mewakafkan dirinya untuk kepentingan anak didiknya.
- Guru Pendidik Profesional berfungsi :
  - mengawal keseluruhan proses interaksi edukatif di lingkungan sekolah.
  - mengelola proses pembelajaran agar terjadi proses pembelajaran yg menyenangkan, interaktif, inspiratif, memotivasi dan menantang.

# TUNTUTAN TERHADAP GURU PROFESIONAL (1)

- Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, serta menilai proses dan hasil pembelajaran
- mengelola proses pembelajaran agar terjadi proses pembelajaran yg menyenangkan, interaktif, inspiratif, memotivasi dan menantang
- Menentukan pengalaman belajar yg mendukung pembentukan akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik
- Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

# TUNTUTAN TERHADAP GURU PROFESIONAL (2)

- Berperilaku ahlak mulia serta memberi contoh perilaku ahlak mulia kepada peserta didik dan kepada masyarakat luas
- Aktif memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai agama dan etika serta nilai-nilai berbangsa dan bernegara
- Mengawal keseluruhan proses interaksi edukatif di lingkungan sekolah

# TUNTUTAN TERHADAP GURU PROFESIONAL (3)

- Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
- Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama, dan etika
- Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

# GURU MASA DEPAN



- Unggul dalam Kompetensi Pedagogik
- Unggul dalam Penguasaan Bidang Keahlian
- Unggul dalam Kompetensi Kepribadian
- Unggul dalam Kompetensi Sosial
- Disertai dengan:
  - Karakter Kuat dan berjiwa pendidik
  - Cerdas dan berakhlak mulia
  - Cinta Tanah Air
  - Memiliki “kesepeenuhatian” dan “kemurahatian” dalam melaksanakan tugas profesional sebagai guru pendidik

# PENYIAPAN GURU PROFESIONAL

Sistem Rekrutmen  
Calon Pendidik yang  
Bermutu

Proses Pendidikan  
Calon Pendidik yang  
Bermutu (Pendidikan  
Akademik dan  
Pendidikan Profesi)

Menghasilkan  
Guru Profesional

# MENYIAPKAN GURU PENDIDIK PROFESIONAL

- Revitalisasi PTPPG untuk mewujudkan PTPPG berkualitas yg mampu menghasilkan guru profesional yg berjiwa pendidik melalui pendidikan prajabatan
- Mengintensifkan peran PTPPG, untuk melaksanakan pendidikan prajabatan dan membantu pembinaan guru dalam jabatan secara berkelanjutan.
- Perbaiki sistem distribusi dan penempatan guru agar menjamin tersedianya guru pendidik profesional disemua sekolah yang ada di Indonesia.
- Peningkatan kesejahteraan guru yang disesuaikan dgn prestasi kerja agar berkeadilan dan fungsional untuk meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan.

# RANCANGAN PENDIDIKAN GURU PROFESIONAL

- Sistem Seleksi untuk mendapatkan calon guru yang unggul secara akademik, bakat-minat, kepribadian (tidak cukup hanya dengan portofolio & uji tulis

Sistem Seleksi Komprehensif

- Sistem Pendidikan Akademik (penguatan akademik kependidikan dan akademik bidang studi) dan sudah disertai dengan magang, jika diperlukan disiapkan calon guru dengan kewenangan tambahan

Pola Pendidikan Akademik (S1) yang bermutu

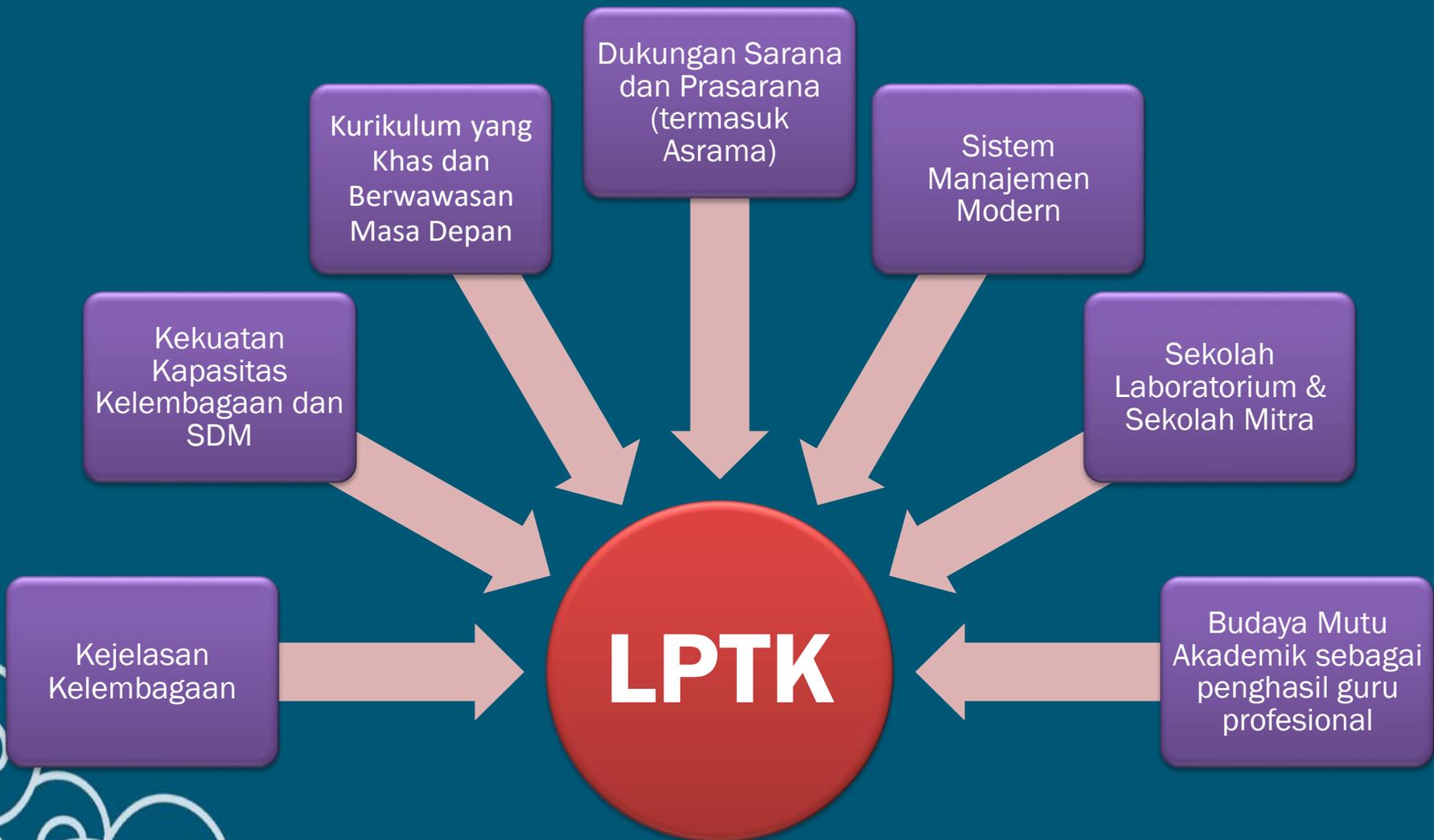
- Pembekalan Calon Guru Profesional, yang berkarakter, tangguh, tanggap, tanggon, terampil, dan trengginas

Pendidikan Profesi Guru Berasrama & Berbeasiswa

Sarjana Pendidikan Mendidik di daerah 3T (SM-3T)

- Penugasan melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran sebelum PPG, melalui pengabdian di daerah 3T

# ELEMEN-ELEMEN UTAMA LPTK DALAM PENYIAPAN GURU PROFESIONAL



# PERAN STRATEGIS PTPPG

- Peran sbg lembaga pendidikan prajabatan:
  - Menghasilkan guru yg berkualitas (kualifikasi, kompetensi, berkarakter kuat dan berjiwa pendidik)
  - Menghasilkan calon guru dalam jumlah yg sesuai dengan kebutuhan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yg memenuhi standar di setiap satuan pendidikan untuk berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan
- Peran dalam pembinaan guru dalam jabatan: melaksanakan sertifikasi guru dalam jabatan, membantu kemendikbud dalam pembinaan guru berkelanjutan, melaksanakan penilaian kompetensi dan kinerja secara terus menerus, serta menghasilkan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran di sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan.

# DIPERLUKAN REVITALISASI PTPPG

- Kelembagaan = PTPPG wajib memenuhi SNPG
- Kurikulum = Kompetensi lulusan, Kualitas proses, Ketepatan Isi, dan Sistem penilaian
- Sistem Penerimaan = Tes bakat dan kepribadian sbg pendidik, Seleksi secara nasional dgn standar yg sama untuk semua PTPPG
- SDM Unggul = Pendidik dan tenaga kependidikan di PTPPG memenuhi standar kualifikasi, kompetensi, berkarakter kuat dan berjiwa pendidik
- Infrastruktur = PTPPG, terutama PPG wajib berasrama
- Sistem penjaminan mutu yg efektif untuk menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang memenuhi SNPG

# PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN PRAJABATAN GURU

- Perbaiki seleksi calon mahasiswa kependidikan di PTPPG (Program Sarjana Pendidikan), dgn mengadakan tes bakat, tes watak dan kepribadian
- Diperketat seleksi masuk PPG, termasuk juga dgn mengadakan tes bakat, serta tes watak dan kepribadian
- Perbaiki proses pendidikan di PPG, terutama proses pembinaan dan pengasuhan yg terus menerus di lingkungan asrama, shg mutlak diperlukan asrama bagi mahasiswa PPG.
- **Jumlah mahasiswa PPG harus disesuaikan dgn kebutuhan guru di sekolah, shg diperlukan kebijakan kuota penerimaan mahasiswa PPG di seluruh Indonesia**

# PEMBINAAN GURU DALAM JABATAN SECARA BERKELANJUTAN

- Penilaian kompetensi guru dalam jabatan dgn menggunakan instrumen dan teknik yg lebih komprehensif
- Hasil penilaian kompetensi guru dapat digunakan untuk memetaan dan bahan diagnostik untuk meredesain program peningkatan kompetensi guru
- Penilaian kinerja guru dalam jabatan sbg dasar pemberian kesejahteraan, agar peningkatan kesejahteraan guru efektif untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan
- Gaji dan tunjangan profesi guru tetap dipertahankan, sedang tunjangan kinerja guru disesuaikan dgn hasil penilaian kinerja shg pemberian kinerja guru bersifat on top
- Program peningkatan kompetensi dan kinerja guru dilaksanakan secara berkelanjutan melalui berbagai aktivitas profesional yg dikawal oleh PLPPGI dan organisasi profesi guru bekerjasama dgn berbagai organisasi lain (MGPM, dll) .

# PERMASALAHAN GURU DI INDONESIA

- Kekurangan guru pada daerah-daerah tertentu
- Tidak tersedia calon guru yg memenuhi standar sesuai jumlah kebutuhan (Alumni PPG-SM3T sekitar 12,000)
- Moratorium pengangkatan guru dan distribusi tidak proporsional
- Ketidakcocokan antara latar belakang pendidikan dan tugas yang diampu
- Disparitas kualitas (Kompetensi), sebagian di bawah standar
- Tatakelola dan sistem insentif yg tidak adil dan tidak disesuaikan dgn prestasi kerja
- Kinerja dan prestasi guru rendah, karena insentif tidak efektif meningkatkan kinerja guru

# Permasalahan LPTK

Belum semua LPTK  
memenuhi standar

Disparitas Kualitas akibat  
kurangnya pengendalian  
jumlah dan kualitas LPTK

*Over supply* lulusan  
Pendidikan Akademik (S-1)

Perhatian Pemerintah thd  
PTPPG masih kurang

# DIPERLUKAN STRATEGI PENATAAN “PTPPG”

- Strategi kendali pertumbuhan PTPPG berbasis standar mutu PTPPG yg ditetapkan dalam SNPG.
- Regulasi yg tegas bahwa PTPPG penyelenggara Program PPG adalah PTPPG PLUS yg ditetapkan oleh Pemerintah sesuai ketentuan SNPG
- Menyiapkan “PTPPG” sebagai institusi penting dan “khas” dalam penyiapan guru masa depan:
  - ✓ Dilengkapi asrama
  - ✓ Dilengkapi Sekolah Laboratorium dan sekolah mitra
  - ✓ Sarana dan prasarana yang berkualitas
  - ✓ SDM berkualitas unggul, Pendidik PTPPG berkarakter kuat dan berjiwa Pendidik
  - ✓ Penerapan prinsip “*supply-demand*” secara terkoordinasi (Sinergi Kemdikbud dan Kemritek Dikti)

# KOORDINASI ANTAR LPTK

- Dilakukan melalui dua organisasi LPTK:
- Asosiasi LPTK Negeri Indonesia  
(ALPTKNI)
- Perkumpulan Lembaga Penyelenggara  
Pendidikan Guru Indonesia  
(PLPPGI)

# PERKUMPULAN LEMBAGA PENYELENGGARA PENDIDIKAN GURU INDONESIA (PLPPGI)

- Organisasi lembaga penyelenggara pendidikan guru Indonesia terdiri atas Universitas, Institut, sekolah tinggi, dan fakultas pendidikan dan keguruan di universitas
- Merupakan perkumpulan tiga organisasi lembaga penyelenggara pendidikan guru, yaitu ALPTKNI, Forum Dekan FKIP Universitas Negeri, dan ALPTKSI
- Mengemban fungsi kolaborasi, pembinaan kelembagaan antara sesama anggota organisasi, dan mewakili lembaga anggota organisasi dalam hubungan kerjasama dengan pemerintah dan para pemangku kepentingan

# PENYELENGGARAAN PPG REGULER

- Pembukaan PPG-R dirancang dan didukung bersama oleh Ditjen Kelembagaan Kemristekdikti, Ditjen GTK Kemdikbud, dan PLPPGI (Azas Legalitas)
- Sedang disiapkan mekanisme penyelenggaraan, kriteria/persyaratan institusi penyelenggara, kurikulum, mekanisme dan instrumen seleksi masuk PPG-R yang meliputi:
  - Tes potensi akademik
  - Tes penguasaan bidang ilmu dan pedagogik
  - Tes bakat dan kepribadian
  - Wawancara untuk deteksi minat dan komitmen

# USULAN TTG PERSIAPAN PEMBUKAAN PPG REGULER

- Izin penyelenggaraan PPG Reguler diberikan kepada Institusi (Universitas, Institut, Sekolah Tinggi) dan Institusi penyelenggara hanya boleh menyelenggarakan PPG bidang studi pada program studi yang memenuhi syarat akreditasi.
- Penyelenggaraan PPG di Institusi Penyelenggara dalam bentuk Prodi PPG yang terbagi ke dalam bidang-bidang studi
- Penerimaan calon peserta PPG disesuaikan dgn kebutuhan guru di sekolah shg penerimaan mahasiswa PPG berkuota, yg dimulai dari kuota nasional kemudian dibagi ke perguruan tinggi penyelenggara PPG di seluruh Indonesia
- **Persiapan pembukaan PPG Reguler dilakukan oleh TIM KHUSUS, namun pembahasan draf persiapan pembukaan PPG Reguler yang dihasilkan, dilakukan setiap tahap dengan para pimpinan lembaga yang tergabung dalam PLPPGI**

TERIMA KASIH

